

Kompetisi Praktisi Perasuransian Dalam Pemberian Literasi Asuransi Tingkat Nasional

Competition of Insurance Practitioners in Providing National Level Insurance Literacy

Suhartono^a, Reimond Hasangapan Mikkael Napitupulu^{*b}, Eduardus Agus Setya
Dharma^c, Benny Hadiwibowo^d, Andi Andimas^e
^{a,b,c,d,e}Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti
rhmnapitupulu@gmail.com^b

Disubmit : 09 September 2024, Diterima : 15 Oktober 2024, Dipublikasi : 20 Oktober 2024

Abstract

This activity aims to find out how to prepare, process, results - input in the National Insurance Literacy Competition for insurance practitioners. Methodology/ approach: This community service activity was carried out at the Trisakti Insurance School by involving insurance practitioners with the following steps: (1) Identifying literacy problems among insurance practitioners; (2) conducting consultations with associations and insurance industry players regarding insurance literacy; (3) socializing insurance literacy competition activities to insurance practitioners; (4) Literacy competition activities are carried out offline by involving associations, lecturers and industry players as judges in these activities. Results/findings: Community service activities, especially providing literacy through the "insurance literacy for practitioners" competition, have increased practitioners' knowledge and understanding of (1) the concept of insurance literacy, (2) conveying literacy to the community through insurance practitioners, (3) insurance literacy can increasing knowledge of the public's need for insurance. The conclusion of this activity that provides significant results from insurance literacy at the national level through practitioner competitions is an increase in insurance literacy qualitatively and quantitatively in various parts of society.

Keywords: Practitioner Insurance Literacy Competition, Insurance Literacy.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan, proses, hasil - masukan dalam kompetisi Kompetisi Literasi Asuransi Nasional bagi para praktisi asuransi. Metodologi/pendekatan: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Asuransi Trisakti dengan melibatkan praktisi asuransi dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi permasalahan literasi pada praktisi asuransi; (2) melakukan konsultasi dengan asosiasi dan pelaku industri asuransi mengenai literasi asuransi; (3) melakukan sosialisasi kegiatan kompetisi literasi asuransi kepada praktisi asuransi; (4) Kegiatan kompetisi literasi dilaksanakan secara offline dengan melibatkan asosiasi, dosen dan pelaku industri sebagai juri dalam kegiatan tersebut. Hasil/temuan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pemberian literasi melalui kompetisi "literasi asuransi bagi praktisi" telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman praktisi terhadap (1) konsep literasi asuransi, (2) penyampaian literasi kepada masyarakat melalui praktisi asuransi, (3) literasi asuransi dapat meningkatkan pengetahuan kebutuhan masyarakat akan asuransi. Kesimpulan dari kegiatan ini memberikan hasil signifikan dari literasi asuransi di tingkat nasional melalui kompetisi praktisi adalah peningkatan literasi asuransi secara kualitatif dan kuantitatif di berbagai pihak masyarakat.

Kata Kunci: Kompetisi Literasi Asuransi Praktisi, Literasi Asuransi.

1. Pendahuluan

Saat ini industri sudah memasuki revolusi industri 4.0 sedangkan untuk revolusi *society* sendiri pada level 5.0. Keberadaan masyarakat saat ini dalam lingkup kemajuan dibidang teknologi di tandai dengan munculnya generasi Z (Hasangapan Mikkael et al., 2020). Kemajuan dan perkembangan dalam teknologi tentunya tidak

lepas pengaruhnya terhadap sektor Pendidikan, administrasi dan birokrasi maupun sektor perekonomian (Aulawi et al., 2021). Dalam hal ini sektor yang paling terdampak adalah pada sektor keuangan dalam hal ini adalah asuransi baik pemanfaatannya maupun pemberdayaannya. Literasi asuransi sendiri sangat diperlukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat agar tidak terjadi kesalahan maupun kerugian dalam kegiatan maupun peristiwa peristiwa yang menyangkut transaksi keuangan perasuransian. Sehingga literasi asuransi menjadi kebutuhan dasar bagi setiap masyarakat yang dalam kesehariannya mau tidak mau melakukan berbagai kebutuhan (Pramudya & Rahmi, 2022). Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan salah satu bentuk komitmen Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti dalam mengemban misi sosialnya untuk memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat. Dalam hal ini STMA Trisakti berperan aktif dalam upaya membangun literasi asuransi dengan cara memberikan dukungan kompetisi literasi asuransi kepada praktisi asuransi (Syakir & Suhendar, 2021).

Kesulitan pemahaman tentang asuransi dapat saja terjadi disebabkan karena kurangnya pemahaman akan produk produk asuransi yang semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Perkembangan dan kemajuan teknologi sendiri saat ini sudah dapat dimanfaatkan dan diakses oleh semua lapisan masyarakat bahkan pada segala usia baik itu dari generasi *baby boomers* yang terlahir antara tahun 1945 – 1964, generasi X yang terlahir antara tahun 1965-1979, generasi Y yang terlahir antara tahun 1980 – 1994 hingga generasi Z untuk generasi yang lahir setelah tahun 1994 (Liah et al., 2023).

Literasi asuransi saat ini menjadi topik yang mendapat perhatian baik di banyak negara dan semakin memberikan kesadaran akan pentingnya tingkat pemahaman tentang asuransi bagi masyarakat khususnya yang berpenghasilan. Di beberapa negara, literasi asuransi bahkan sudah dicanangkan menjadi program nasional. Riset terdahulu menunjukkan masih adanya tingkat literasi asuransi yang cukup rendah khususnya pada praktisi asuransi di Indonesia (Nurhayati et al., 2022). Sejak tahun 2012, dengan beralihnya Pengaturan dan Pengawasan Pasar Modal serta Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) dari Bapepam-LK ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dan pada tahun 2013 Pengaturan dan Pengawasan Perbankan dari Bank Indonesia (BI) beralih ke OJK, membuat OJK sebagai Lembaga yang menaungi industri jasa keuangan dan sebagai regulator yang menerbitkan peraturan-peraturan dan melakukan pengawasan terhadap industri keuangan yang terdaftar pada OJK. Pada tahun 2015 OJK melebarkan sayap dengan melakukan Pembinaan Pengaturan dan Pengawasan Lembaga Keuangan Mikro (Dwi Astuti & Rizky Yanti, 2021). Dalam perannya melindungi konsumen dibuat 2 program tindakan untuk perlindungan yaitu tindakan preventif yang meliputi : Informasi dan Edukasi, Pelayanan Pengaduan, Market Intelligence dan Pengaturan *Market Conduct* (Yanti & Rahmawati, 2020). Selain itu OJK juga membuat program perlindungan konsumen secara represif yaitu meliputi : Fasilitasi Penyelesaian Pengaduan, Tindakan Penghentian Kegiatan atau Tindakan Lain dan *Alternative Dispute Resolution* (ADR) atau Pembelaan Hukum.

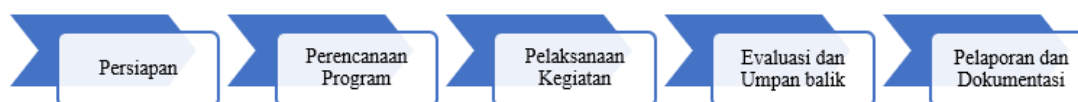
Maraknya kejadian terkait penipuan yang dialami masyarakat dan disebabkan karena kemudahan akses teknologi. Hal ini juga disebabkan karena perkembangan teknologi sudah tidak mampu dibendung dan telah merambah ke seluruh sendi perekonomian tak terkecuali di sektor jasa keuangan. Sebagai lingkungan akademisi,

kampus seharusnya mempunyai tanggungjawab dan diharapkan keterlibatannya dalam mengedukasi masyarakat (Permadi et al., 2021). Kendala yang ada saat ini pada mitra, adalah analisis berdasarkan lokasi kampus dan akses masyarakat ke pusat pemerintahan, yaitu : lokasi kampus berjarak dari pusat pemerintahan dan dari Kawasan industri, sementara itu juga adanya kebutuhan pengembangan ilmu dengan mendatangkan langsung praktisi dari kalangan regulator maupun industri baik itu bidang keuangan, maupun ekonomi pada umumnya (Prayetno & Wahyudi, 2021).

Untuk menjawab permasalahan tersebut perlu kiranya mengedukasi para praktisi terkait kesadaran mereka akan literasi asuransi, sehingga praktisi asuransi dapat sebagai perantara komunikasi dan penyampaian informasi yang diperlukan oleh masyarakat maupun di sekitar tempat tinggal mereka. Hal ini juga akan sejalan dengan program perlindungan konsumen yang di laksanakan OJK melalui edukasi (Prayetno & Permadi, 2020).

2. Metode

Metode kegiatan PkM ini adalah Persiapan, Perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, Evaluasi dan Umpan Balik dan pada tahap akhir Pelaporan dan Dokumentasi (Hasangapan Mikkael et al., 2020; Napitupulu et al., 2022) seperti gambar dibawah ini



Gambar 1. Metode PkM Literasi Asuransi

Sumber: Penulis (2024)

Keterangan gambar.1 sebagai berikut :

a. Langkah 1 : Persiapan

Persiapan dimulai dari kesiapan tim kompetisi pemberian literasi asuransi kepada para praktisi asuransi yang ada baik di Jakarta dan berbagai daerah di Indonesia. Mulai pendataan perusahaan asuransi dan asosiasi asuransi yang ada di Indonesia

b. Langkah 2 : Perencanaan program

Dalam perencanaan program dimulai pada sosialisasi ini bukan hanya sebagai langkah praktis untuk mengajak partisipasi, tetapi juga sebagai upaya membangun kesadaran dan minat di kalangan para guru terhadap pentingnya literasi asuransi. Dengan melibatkan sekolah-sekolah di berbagai daerah, komite penyelenggara dapat memastikan partisipasi yang inklusif dan merata, sehingga mendukung keragaman latar belakang peserta dan perusahaan asuransi yang ada se Indonesia

c. Langkah 3 : Pelaksanaan kegiatan

Proses Pelaksanaan kegiatan dimulai dari proses penerimaan dokumen literasi asuransi dengan para peserta mengirimkan video persentasi dan bahan bahasan kepada panitia untuk diseleksi hingga akhirnya sampai kepada 7 orang praktisi asuransi yang masuk final untuk dapat tampil depan dewan juri yang berasal dari Akademisi, praktisi asuransi dan masyarakat.

d. Langkah 4 : Evaluasi dan Umpan Balik

Pada bagian evaluasi PkM ini dilakukan untuk menilai efektifitas program serta perbaikan demi meningkatkan program yang lebih dari kegiatan yang ini

e. Langkah 5 : Pelaporan dan Dokumentasi

Pelaporan dan dokumentasi dibuatkan sebagai bentuk tanggung jawab panitia kepada Institusi dan kepada para sponsor yang telah terlibat dalam kegiatan ini

Mekanisme seleksi yaitu 1) Kompetisi terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu tahap I dan tahap II (Babak Final). 2) Panitia hanya akan memproses dokumen peserta kompetisi yang lengkap dan sesuai dengan tenggat waktu pengumpulan. 3) Keseluruhan karya yang memenuhi syarat akan masuk dalam tahap penjurian pada tahap I. 4) Pada tahap I akan dipilih masing-masing 7 peserta pada setiap kategori yang selanjutnya disebut Finalis yang akan masuk pada tahap II (Babak Final). 5) Pada babak final, 7 finalis pada setiap kategori akan mempresentasikan karyanya secara langsung di depan dewan juri. Selanjutnya, dari hasil presentasi yang dilakukan, tim juri akan menentukan Juara I, Juara II, dan Juara III pada masing-masing kategori. 6) Babak final akan dilaksanakan secara offline di Kampus STMA Trisakti Jakarta. 7) Bagi finalis yang berasal dari luar Jakarta, penginapan dan konsumsi akan disediakan oleh panitia. 8) Biaya transportasi ke lokasi penginapan di Jakarta ditanggung oleh masing-masing peserta. 9) Tim juri akan melibatkan perwakilan akademisi, Kementerian/ Lembaga, Praktisi Asuransi, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 10) Peserta wajib menggunakan identitas atau seragam institusinya.

Indikator penilaian penjuaraan tahap I yaitu 1) Orisinalitas. 2) Kemampuan komunikasi. 3) Penyajian materi. 4) Penguasaan materi. 5) Jumlah like dan viewer pada YouTube. Selanjutnya Indikator penilaian penjuaraan tahap II yaitu 1) Penyajian Materi. 2) Presentasi. 3) Kemampuan Menjawab Pertanyaan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Peserta kompetisi praktisi dalam pemberian literasi asuransi dari seluruh perusahaan perasuransian di Indonesia berpartisipasi dalam kegiatan Kompetisi Literasi Asuransi. Peserta terbanyak berasal dari perusahaan asuransi dari beberapa perusahaan multinasional, nasional dan BUMN sebanyak 12 peserta. Kompetisi literasi asuransi berlangsung sangat ketat sehingga tersaring 6 peserta yang masuk ke tahap II. Pada tahap II telah terpilih Dosen terbaik yaitu 6 peserta yang tersebar dari 6 perusahaan asuransi umum dan asuransi jiwa. Peserta melaksanakan Tahap II (final) dinilai oleh juri-juri yang kompeten di bidangnya. Juri bidang asuransi adalah: 1) Ir. Eduardus Agus Setya Dharma, M. M (Direktur PT. Asuransi Wahana Tata), 2) Dr. Benny Hadiwibowo, M. M (Exam Committee Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)), 3) Ir. Maria Bernadetha S. Widiasusanty, M. Sc (Loss Adjuster PT. McLarens Indonesia).



Gambar 2. Peserta literasi Asuransi dari Industri Perasuransi

Kompetisi berjalan dengan ketat, terdiri dari dua tahap, yaitu tahap I yaitu presentasi hasil literasi asuransi oleh dosen selama 15 menit. Tahap II yaitu pertanyaan singkat dari setiap dewan juri sesuai dengan Sasaran/Target yang dipilih oleh peserta. Juri akan memberikan pertanyaan setelah diberi izin oleh MC, dan peserta memiliki waktu 30 menit untuk menjawab pertanyaan.

Juri memberikan penilaian dari jawaban yang telah diberikan peserta di formulir penilaian. Poin terbagi menjadi 2 bagian. Untuk Point tahap I akan memberikan penilaian pada rentang 0 – 100 poin sedangkan untuk point tahap II akan memberikan penilaian pada rentang 0 – 100 poin. Urutan pemenang dilihat dari akumulasi total poin dari seluruh juri. Dalam hal ini yang menjadi Juara pertama Hanief Syaefullah dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia, Juara kedua Susy Yang dari Mitraca, juara ketiga Andi Adimas dari PT Manulife Indonesia.

4. Simpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan kompetisi asuransi bagi praktisi asuransi memiliki sambutan yang hangat, baik dari praktisi perasuransian maupun dari pendidikan tinggi.
2. Dengan adanya kegiatan kompetisi asuransi bagi praktisi asuransi dalam memberikan literasi asuransi dapat menciptakan Masyarakat yang melek asuransi dan lebih mengetahui tentang pentingnya memajukan industri perasuransian.
3. Kegiatan kompetisi asuransi bagi praktisi asuransi dalam memberikan literasi asuransi telah melibatkan berbagai stakeholder, baik dari pemerintahan melalui LLDIKTI wilayah III, industri perasuransian serta dari pendidikan tinggi.
4. Kegiatan ini telah didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual dari Kemenkumham dan akan menjadi kegiatan rutin tahunan dengan harapan dapat mencakup lingkup yang lebih luas setiap tahunnya. mengalami peningkatan

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademik STMA Trisakti dan tim yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil terhadap pengabdian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para juri kegiatan kompetisi dosen dalam memberikan literasi asuransi dari praktisi industri asuransi. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pendidikan tinggi yang telah berpartisipasi mengikuti kegiatan.

6. Daftar Pustaka

- Aulawi, H., Yanti, E. R., Nurhamidah, F. S., Suryani, A. T., Prastiwi, T. D., Fitriani, D., Listiana, N. P., & Mikkael, R. H. (2021). *Berbisnis ala milenial (Kompetensi Bisnis Memasuki era Society 5.0)*. Bina Insani Press.
- Dwi Astuti, R., & Rizky Yanti, E. (2021). Business Plan "ATLEAST" Coffee and Eatery. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 5(2).
- Hasangapan Mikkael, R., Touana, H., & Takrim, M. (2020). PkM pelatihan peningkatan usaha mikro dalam mewujudkan smart business melalui smartphone di masa pandemi Covid-19. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.75>
- Liah, A. N., Maulana, F. S., Aulia, G. N., Syahira, S., & Nurhaliza, S. (2023). Pengaruh media sosial terhadap Degradasi Moral Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*,

- 2(1).
- Napitupulu, R. H. M., Shalahuddin, S., & ... (2022). PkM: Pelatihan Pengembangan Team Building Guru dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Kecamatan Mustika Jaya. *Jurnal Abdimas ...*, 1(1), 53–60. <http://ejournal-pancasakti.ac.id/index.php/jast/article/view/17%0Ahttps://ejournal-pancasakti.ac.id/index.php/jast/article/download/17/12>
- Nurhayati, N., Wijaya, R., Kunawangsih, T., & Kusuma, A. (2022). LITERASI ASURANSI BAGI MASYARAKAT DESA MANGUN JAYA TAMBUN SELATAN. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i2.212-220>
- Permadi, H., Sarikusumanigtyas, W., & Prayetno, S. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Kemandirian Terhadap Kompetensi Pengusaha Umkm Serta Dampaknya Terhadap Ketahanan Umkm Pada Masa Pandemi Di Kota Bekasi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(6), 1873–1896. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i6.1288>
- Pramudya, R. M., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4350>
- Prayetno, S., & Permadi, H. (2020). PELATIHAN LIFE SKILL DAN MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA PLSP DAN IMPLIKASINYA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN DI KABUPATEN BANDUNG. *MEDIA BINA ILMIAH*, 14(11). <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i11.716>
- Prayetno, S., & Wahyudi, S. T. (2021). Building A Work Ethos To Strengthen The Independence And Resilience Of Smes During Pandemic. *Eduvest - Journal Of Universal Studies*, 1(9), 923–930. <https://doi.org/10.36418/edv.v1i9.210>
- Syakir, S., & Suhendar, B. (2021). FREKUENSI PENGGUNAAN SMARTPHONE UNTUK TUJUAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA STMA TRISAKTI SEMESTER PERTAMA. *JURNAL LENTERA PENDIDIKAN PUSAT PENELITIAN LPPM UM METRO*, 6(1). <https://doi.org/10.24127/jlpp.v6i1.1679>
- Yanti, E. R., & Rahmawati, A. (2020). Struktur aktiva, profitabilitas, rasio hutang, dan pertumbuhan penjualan berdampak terhadap struktur modal perusahaan yang terdaftar pada indeks kompas 100. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(1).